

ABSTRAK

Nurhalimah Azzahra. 2025. *Etnozoologi: Hewan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional oleh Suku Anak Dalam di Desa Mentawak Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Agus Subagyo, S.Si., M.Si., (II) Dara Mutiara Aswan, M.Pd.

Kata Kunci: Etnozoologi, Obat Tradisional, SAD, Desa Mentawak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis hewan yang dimanfaatkan oleh Suku Anak Dalam (SAD) di Desa Mentawak, Kabupaten Merangin, sebagai obat serta memahami cara penggunaannya dalam pengobatan tradisional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari Tumenggung (tokoh adat) dan masyarakat SAD. Responden dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*, sedangkan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh divalidasi menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian ditemukan 10 spesies hewan dari 5 kelas (Mamalia, Reptilia, Aves, Amfibi, dan Clitellata) yang digunakan sebagai obat tradisional. Hewan-hewan ini antara lain adalah Kalong/Keluang, Beruang, Ular/Ulo, Burung Bubut, Labi-labi, Cacing Tanah, Katak, Landak, Harimau, dan Biawak. Seluruh tubuh hewan dan beberapa bagian tubuh seperti hati, paru-paru, jantung, empedu, daging, dan lemak (minyak) diekstrak, lalu diolah dengan cara dikeringkan, direbus, digoreng, dan dibakar. Hasil pengolahan digunakan untuk mengobati penyakit seperti sesak napas (asma), lumpuh pada anggota tubuh tertentu (stroke), penyakit gula (diabetes), demam, patah tulang, penyakit kulit (gatal, bekas luka), sakit gigi, sakit perut, penawar racun, dan obat kuat. *Output* penelitian ini berupa *booklet* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan pada mata kuliah taksonomi hewan.